

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia modern dewasa ini pembangunan semakin maju dan semakin banyak didirikan bangunan sipil. Sejalan dengan perkembangan di atas, timbul usaha untuk mencari teknik yang paling baik sehingga penggunaan sumber daya benar-benar efektif dan efisien. Dalam proyek konstruksi faktor yang sangat penting demi lancarnya suatu pekerjaan adalah sumber daya manusia. Tanpa adanya sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, pekerjaan tersebut tidak dapat diselenggarakan. Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi selalu dibutuhkan tenaga kerja yang terampil dan andal agar proyek tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dari jumlah keseluruhan tenaga kerja yang dibutuhkan, yang membutuhkan jumlah yang sangat banyak dan besar adalah tenaga kerja yang ada pada urutan bawah yang meliputi tenaga kerja tukang besi, tukang kayu, tukang batu, pembantu tukang, dan sebagainya. Karena jumlah tenaga kerja tersebut sangat besar, pihak kontraktor tentunya sangat sulit untuk mengawasi secara langsung dan harus menggunakan jasa mandor untuk pengawasannya.

Penjadwalan dalam proyek konstruksi tentunya tidak lepas dari jumlah dan komposisi tenaga kerja. Penentuan durasi dari setiap kegiatan tidak dapat dihitung secara pasti, karena ada banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan suatu kegiatan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam penjadwalan adalah kebutuhan dalam menentukan jumlah dan komposisi tiap kelompok kerja untuk setiap jenis pekerjaan yang dapat secara efektif digunakan dalam proses konstruksi.

Dalam penelitian tentang metodologi perancangan kelompok kerja (*Crew Design Methodology*), Hassanein dan Melin mengemukakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dalam penjadwalan dan perkiraan jumlah tenaga kerja adalah menentukan jumlah dan komposisi pekerja yang wajar dan dapat bekerja dengan efektif. Pernyataan tersebut diperlukan untuk dua tujuan :

1. Menentukan durasi pekerjaan, karena ukuran dan bentuk komposisi kelompok kerja mempengaruhi lamanya suatu pekerjaan.
2. Menentukan estimasi biaya pekerjaan, karena ukuran dan bentuk komposisi kelompok kerja ini berpengaruh dalam penentuan estimasi biaya pekerja dalam suatu pekerjaan.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang timbul adalah :

1. Durasi dan komposisi kelompok kerja untuk mengerjakan suatu aktivitas pada proyek konstruksi
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penentuan susunan dan jumlah pekerja pada proyek konstruksi.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak meluas dan menyimpang dari pokok permasalahan maka dibuat batasan-batasan dalam melakukan penelitian ini. Batasan-batasan tersebut adalah :

1. Penelitian dilakukan pada pembangunan rumah tinggal bertingkat rendah.
2. Penelitian dilakukan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan durasi dan komposisi kelompok kerja dalam suatu kegiatan pada proyek konstruksi.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap susunan dan jumlah pekerja pada suatu aktivitas konstruksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Penentuan seluruh sumber daya manusia yang dipergunakan pada suatu proyek konstruksi.
2. Penjadwalan pada proyek konstruksi yaitu dilakukannya penentuan waktu dan urutan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

1.6. Metoda Penelitian

Metoda yang dipakai pada penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengadakan penelaahan buku-buku, majalah atau buletin, dari hasil pemikiran dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli. Studi pustaka dilakukan untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan susunan pekerja dalam kelompok pada proyek konstruksi.

2. Kuesioner

Ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden dalam hal ini adalah seorang mandor.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dengan cara tanya jawab, dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan batasan dan cara pengamatan agar tidak terjadi salah penafsiran dari pekerja. Tenaga yang diwawancara adalah pekerja dan mandor.

4. Studi Lapangan

Pengamatan di lapangan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data waktu observasi dan dicatat dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Ketelitian dan kecermatan tenaga peneliti sangat mempengaruhi terutama dalam penentuan waktu tiap jenis pekerjaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun dalam lima bab yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V, yaitu :

- Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini dipaparkan apa yang menjadi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II. Tinjauan Pustaka

Dalam Bab II ini diuraikan mengenai teori yang dapat mendasari penulisan ini yaitu tentang kelompok kerja.

- Bab III. Metodologi Penelitian

Berisi tentang metoda pengambilan data dan analisis data. Dalam bab ini metode-metode yang dipakai dalam penelitian ini dibahas secara lebih mendalam.

- Bab IV. Analisis Data

Bab analisis data ini berisikan atau memaparkan hal-hal tentang pengolahan data dengan metode-metode yang dipaparkan pada Bab III. Bab IV ini adalah pokok dari suatu penelitian karena dengan pengolahan-pengolahan data tersebut diharapkan penulis dapat membuktikan kebenaran-kebenaran dari penelitian tersebut dan dari pengolahan itu pula akan dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang diadakan oleh penulis.

- Bab V. Kesimpulan dan Saran

Dalam bab kesimpulan ini penulis memaparkan kesimpulan yang berhasil didapatkan dari Bab IV. Untuk lebih meningkatkan arti penting dari penelitian ini, disertakan juga saran-saran yang dapat dipakai oleh berbagai pihak yang berhubungan dengan bahasan penelitian ini.